

Pengaruh Gaya Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMAN 1 Sorkam Sumatera Utara

Hasrina Situmeang¹, Wedra Aprison², Darul Ilmi³, Hamdi Abdul Karim⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Korespondensi penulis: hasrinaitumeang10@gmail.com¹

Abstract. *This study aims to determine the effect of teaching style on student learning outcomes in PAI subjects at SMAN 1 Sorkam North Sumatra. The type of research used is quantitative approach research which is correlation. In collecting data, the researcher used documents for student learning outcomes and a closed questionnaire for the teacher's teaching style with a statement of 20 statement items. The population in this study was the entire class XI SMAN 1 Sorkam North Sumatra which amounted to 121 people while the sample used in this study was 75 respondents. then the conclusion that can be put forward in this study there is an influence of the teacher's teaching style on student learning outcomes in PAI subjects SMAN 1 Sorkam North Sumatra.*

Keywords: *Teaching Style, Learning Outcomes, PAI Lessons.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh gaya mengajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI SMAN 1 Sorkam Sumatera Utara. Jenis penelitian yang digunakan penelitian pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasi. Dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan Dokumen untuk hasil belajar siswa dan angket tertutup untuk gaya mengajar guru dengan pernyataan sebanyak 20 butir pernyataan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI SMAN 1 Sorkam Sumatera Utara yang berjumlah 121 orang sedangkan sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 75 responden. maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini terdapat pengaruh gaya mengajar guru terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI SMAN 1 Sorkam Sumatera Utara.

Kata kunci: Gaya Mengajar, Hasil Belajar, Pelajaran PAI.

LATAR BELAKANG

Pendidikan yakni salah satu aspek yang amat mempengaruhi pada kehidupan seorang, karena dengan pendidikan seorang sanggup membuat individu yang bertanggung jawab, setelah itu meningkatkan kemampuan diri dan tingkatan intelek serta pula keahlian. Pendidikan mempunyai tujuan buat sediakan tempat ataupun area yang membolehkan partisipan ajar buat memaksimalkan kemampuan, keahlian serta kemampuan diri. Pendidikan juga amat berpengaruh pada kehidupan, tidak ada pendidikan seluruh orang tidak hendak mendapatkan suatu, tidak hanya itu pendidikan pula bisa dimaksud selaku suatu cara memberdayakan orang buat kearah yang lebih bagus bisa mematangkan dengan cara ide, akhlak serta psikologis. Dalam Hukum RI Nomor 20 Tahun 2003 sistem pendidikan nasional artikel 1 bagian 1 Pendidikan merupakan upaya siuman serta terencana buat menghasilkan atmosfer belajar serta cara pembelajaran supaya partisipan ajar dengan cara aktif meningkatkan kemampuan dirinya buat mempunyai daya kebatinan keimanan, pengaturan diri, karakter, intelek, adab agung, dan keahlian yang dibutuhkan dirinya, warga, bangsa serta Negeri(Hukum RI No 20 Tahun 2003).

Pendidikan Islam bagi Pemimpin Al- Ghazali bermaksud buat membina insan kearah yang terbaik di bumi serta alam baka. Orang akan mendapatkan keutuhan lewat ilmu buat berikan keceriaan di bumi serta semacam jalur mendekatkan diri pada Allah SWT. Bila becermin dari kesuksesan Islam pada waktu kemudian bisa diamati kalau kemajauan peradaban itu mulai dari pendidikan, pendidikan yang tidak men- dikotomi- kan ilmu agama dan ilmu biasa, profan serta sekuler, dunia dengan alam baka(wedra Aprison serta Orang suci Belas kasih, 2022). Dengan cara garis besar kewajiban dari pendidikan agama islam merupakan buat membimbing dan memusatkan anak didik supaya berkembang serta bertumbuh dengan cara maksimum ditiap langkah pertumbuhannya alhasil menggapai keahlian maksimal(Hidra Ariza serta Meter. Isnando Tamrin, 2022).

Tata cara belajar membimbing adalah utama mengawali aktivitas pendidikan dengan cara totalitas pada guru jadi penguasa kewajiban pokok. Cara belajar merupakan suatu aktivitas yang berhubungan dengan aktivitas pendidik anak didik terdapatnya bukti jalinan hilir- mudik yang terjalin pada saat kondisi membina hendak dapat memperoleh tujuan khusus(Uzer Usman, 2010). Cara belajar membimbing di awal yakni melakukan pergantian karakter anak untuk menjajaki aktivitas belajar. Hasil belajar anak didik pada dikala aktivitas cara belajar membimbing pendidik diamati pada gerak- gerak saat ceria alhasil bisa menarik meningkatkan atmosfer belajar yang menyenangkan pada dikala durasi belajar alhasil bisa menciptakan anak didik yang menguasai tiap modul yang diajarkan pengajar. Guru ialah bagian berarti pada dikala cara belajar membimbing(Arman Husni, 2002).

Guru yang handal pada Islam ialah guru ataupun pendidik mengatur beraneka ragam ilmu wawasan sekali bisa melakukan membrikan ilmu ataupun wawasan, internalisasi serta aksi(implimentasi), dapat mempersiapkan anak ajar berkembang dan bertumbuh intelek serta energi kreasinya untuk faedah diri serta masyarakatnya sanggup jadi bentuk ataupun sentral.

Pengenalan diri, konsultan dan akhlak kebatinan serta sanggup meningkatkan kemampuan, atensi dan keahlian anak ajar bertanggung jawab buat membuat peradaban yang diridhai oleh Allah SWT (Iswantir, 2012). Bagi Muhiddinur Kamal terdapat Sebagian kewajiban seseorang pengajar yakni pendidik jadi pangkal belajar, guru selaku penyedia, guru selaku pengelola, guru selaku demonstrator, guru selaku pembimbing yang menguasai kemajuan partisipan ajar, guru selaku motivator dan selaku pengajar yang evaluator(Muhiddinur Kamal, 2019). Guru berupaya hendak mengupayakan menciptakan kegiatan membimbing dengan cara betul biar tujuan pada kegiatan cara pembelajaran dapat tercapai tujuan ini alhasil guru harus berkelakuan bijak dalam memastikan sistem pas dalam

ceria dan membimbing. Perihal ini cocok dalam sabda Allah SWT suarat Al- An' Am bagian 135 yang bersuara:

قُلْ يٰقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَامِلٌ فَاَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ مَنْ تَكُوْنُ لَهُ عِقْبَةُ الدّٰرِ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ
الظّٰلِمُوْنَ

Artinya: Katakanlah'' hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula), kelak kamu akan mengetahui, siapakah(diantara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik didunia ini sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan''.

Guru berkualitas serta profesional terdapat pada hadits Rasulullah SAW sebagai berikut:

عن ابي تريرة قال : قال رسول هلا صلي هلا عليو و سلم إذا و سد ال انلو فنتنظر
السا عت (رواه البخار رى) مر الي غير

Artinya: Dari Huroirah Rasulullah SAW bersabda :'' Apabilah suatu urusan diserahkan kepada yang bukan ahlinya, maka tunggulah masa kehancurannya.'' (HR. Al- Bukhori).

Ada pada bagian serta hadits itu bisa kita pahami pengajar yang bermutu serta handal bisa memahami modul dibidangnya alhasil memperoleh hasil yang baik buat partisipan ajar sedemikian itu pula pada area partisipan ajar. Bisa disimpulkan salah satu diantara pemicu yang amat berarti kala mendesak keberhasilan membimbing semacam gimana seseorang guru memakai metode ataupun style membimbing. Dengan terdapatnya metode ataupun style dalam membimbing diharapkan partisipan ajar bisa menguasai serta meresap data yang di informasikan pengajar ataupun guru alhasil memperoleh hasil belajar yang amat baik. Hasil belajar mempunyai andil berarti dalam cara pembelajaran. Tujuan penting yang mau dicapai kala aktivitas pembelajaran merupakan hasil belajar. Hasil belajar dipakai buat mengenali hingga mana anak didik itu bisa paham dan menguasai modul spesialisnya pada mata pelajaran pendidikan agam islam.

Filosofi yang bisa dicoba yakni filosofi Ervin Tri Wahyudi mengatakan kalau terdapat akibat positif serta negative alterasi style membimbing kepada hasil belajar. Setelah itu terdapat akibat positif serta negativ dorongan belajar kepada hasil belajar. Sebaliknya buat keduanya terdapat akibat positif serta negativ antara dorongan belajar serta alterasi style membimbing kepada hasil belajar(ErvinTri Wahyudi, 2010). Setelah itu dalam jurnal pendidikan ekonomi oleh Riani Khuzaimah berkata kalau terdapat akibat yang penting antara style membimbing guru kepada hasil belajar anak didik serta ada akibat yang penting antara dorongan belajar anak didik kepada hasil belajar(Riani Khuzaimah, 2011). Setelah itu ada dalam jurnal Achmad Djauhari berkata kalau terdapatnya ditemui akibat penting style membimbing guru kepada hasil

belajar anak didik. Dengan begitu bisa ditelaah kalau style membimbing guru amat mempengaruhi pada hasil belajar anak didik. Filosofi inilah yang hendak periset percobaan dalam riset ini yang jalani di SMA N 1 Sorkam Sumatera Utara.

Pada dikala melaksanakan pemantauan dini bertepatan pada 1 November 2022 di SMA N 1 Sorkam, periset mencermati kalau dalam cara pembelajaran permasalahan yang ditemui kala dikala cara pembelajaran berjalan ialah: Guru dalam mengantarkan modul memakai style membimbing klasik disebabkan tidak terdapat alat pembelajaran pada dikala guru menarangkan disebabkan alat semacam laptop, infokus serta lain lain tidak terdapat di sekolah alhasil pada dikala guru menarangkan dengan cara baik banyak anak didik kurang paham pada modul yang diajarkan, ada pula satu laptop itu cuma buat guru aturan upaya saja, area sekolah yang kurang bagus semacam banyak kedai tempat anak didik buat merokok, cabut alhasil mempengaruhi pada hasil belajar anak didik.

Lebih lanjut pula ditemui informasi hasil kuis anak didik pada mata pelajaran PAI sedang banyak banyak yang menemukan angka dibawah KKM. Perihal ini membuktikan kalau hasil belajar pada mata pelajaran PAI yang digapai belum maksimal. Informasi hasil belajar itu di untuk pada bagan berikut:

Tabel 1. Informasi Hasil Kuis mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Anak didik Kategori XI Yang Angka Kecil SMAN 1 Sorkam Sumatera Utara

No	Skor	Keterangan	Siswa
1	≥ 75	Baik	46
2	≤ 75	Kurang	75

Periset berupaya menguraikan kasus yang hendak di cermat ialah mengenai style membimbing guru serta hasil belajar anak didik pada mata pelajaran PAI. Periset berupaya meyakinkan seberapa besar akibat style membimbing guru kepada hasil belajar anak didik pada mata pelajaran PAI dikelas XI SMA N 1 Sorkam Sumatera Utara. Bersumber pada bagan informasi hasil kuis anak didik diatas periset berupaya meyakinkan seberapa besar akibat style membimbing guru kepada hasil belajar anak didik pada mata pelajaran PAI kategori XI SMA N 1 Sorkam.

METODE PENELITIAN

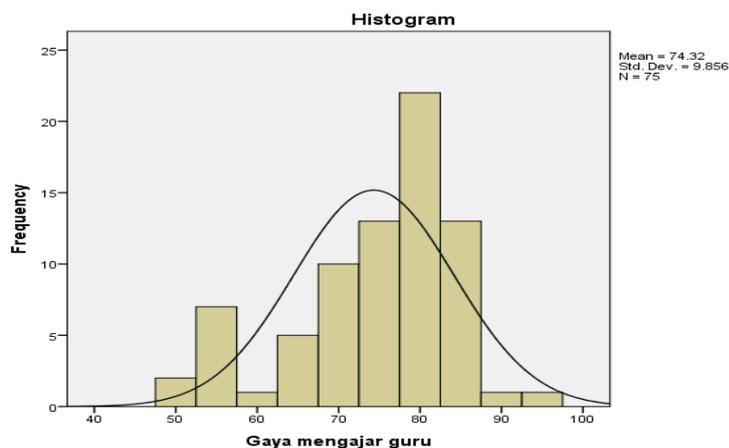
Bagian ini memuat rancangan penelitian meliputi disain penelitian, populasi/ sampel penelitian, teknik dan instrumen pengumpulan data, alat analisis data, dan model penelitian yang digunakan. Metode yang sudah umum tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup merujuk ke referensi acuan (misalnya: rumus uji-F, uji-t, dll). Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian tidak perlu dituliskan secara rinci, tetapi cukup dengan mengungkapkan hasil pengujian dan interpretasinya. Keterangan simbol pada model dituliskan dalam kalimat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Data

Gaya Mengajar Guru

Informasi mengenai style membimbing guru dikenal dengan memakai angket yang periset sebarakan pada ilustrasi riset yang berjumlah 75 anak didik yang didapat periset dari kategori XI yang terdapat diSMAN 1 Sorkam Sumatera Utara. Angket yang disebarakan memakai rasio likert yang terdiri dari statment positif serta negative, hingga ilustrasi kategori XI. Selanjutnya ini dibawah lukisan informasi histogram mengenai style membimbing selaku selanjutnya:

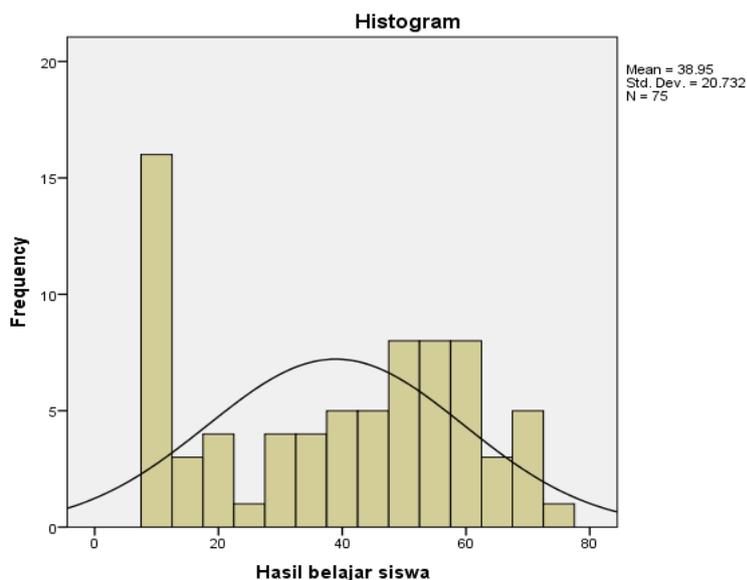


Gambar 1. Histogram Gaya Mengajar Guru

Bisa diamati dari informasi style membimbing guru didapat lewat angket dengan bentuk rasio likert,. Bagi hasil kalkulasi diperoleh pada umumnya(mean) sebesar 74, 32, simpang dasar(standar devisi) sebesar 9, 856, modus 68 serta angka median 77, 00.

Hasil Belajar Siswa

Informasi hasil belajar anak didik dari penyebaran pertanyaan tes pada 75 anak didik dikelas XI SMAN 1 Sorka Sumatera Utara. Bagi hasil kalkulasi diperoleh pada umumnya(mean) sebesar 38,95, simpang dasar(standar digresi) sebesar 20,732, angka modus sebesar 10 serta angka median sebesar 43,00. Buat lebih komplit diamati pada adendum hasil riset dari spss 22. Lukisan memahami deskriptif informasi dapat diamati pada histogram.



Gambar 2. Histogram Hasil Belajar Siswa

Bisa diamati dari informasi Hasil belajar anak didik didapat lewat angket dengan bentuk rasio likert,. Bagi hasil kalkulasi diperoleh pada umumnya(mean) sebesar 38,95, simpangan dasar(standar digresi) sebesar 20,732, modus 10 serta angka median 43,00. Buat lebih komplit dapat diamati pada adendum hasil dari spss 22.

Uji Hipotesis

Sehabis dicoba percobaan hubungan product moment serta diperoleh hingga bagian kedua dari output spss merupakan mencoba apakah nilai hubungan yang diterima betul betul penting ataupun bisa dipakai buat menarangkan ikatan 2 elastis.

Tabel 2. Percobaan Hipotesis

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	80.362	17.796		4.516	.000
	Gaya mengajar	-.557	.237	-.265	-2.347	.022

Sumber: Hasil olahan data SPSS Versi 22

Bersumber pada tabel 2 serta percobaan t parsial dengan cara manula, hingga bisa dibidang ada akibat antara elastis X serta Y, sebab angka sig pada bagan 1. 1 sebesar $0,022 \leq 0,05$ serta angka percobaan $t \geq t$ bagan ialah- $2,347 \geq 1,996$.

a. Percobaan koefisien determinasi

Percobaan pemastian ini buat mengenali seberapa besar elastis X(Style membimbing guru) pengaruhi elastis Y(Hasil belajar anak didik).

Tabel 3. Uji Diterminasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.265 ^a	.070	.057	20.12821

a. Predictors: (Constant), Gaya mengajar

Sehabis melaksanakan percobaan pemastian enumerasi hingga didapat angka r square= 0.070 serta koefisien pemastian= 7% terdapat akibat style membimbing guru nampak dari angka koefisien pemastian antara elastis X serta Y sebesar 7%. Nilai ini membuktikan kalau 7% hasil belajar anak didik didetetapkan style membimbing guru sebaliknya lebihnya 93% dipengaruhi lain diluar riset.

Pembahasan Dari hasil riset yang dicoba di SMAN 1 Sorkam bisa dikenal kalau Style membimbing guru agama islam mempunyai pada umumnya(mean) sebesar 74,32, simpangan dasar(standar digresi) sebesar 9,856, modus 68 serta angka median 77,00. Buat lebih komplit dapat diamati pada adendum hasil dari spss 22. Setelah itu hasil belajar anak didik pada mata pelajaran PAI bagi hasil kalkulasi diperoleh pada umumnya(mean) sebesar 38,95, simapang dasar(standar digresi) sebesar 20,732, angka modus sebesar 10 serta angka median sebesar 43,00. Buat lebih lengkapdilihat pada adendum hasil riset dari spss22.

Tujuan riset ini merupakan buat mengenali dengan cara nyata style membimbing guru, buat mengenali hasil belajar anak didik serta akibat style membimbing kepada hasil belajar anak didik pada mata pelajaran PAI dikelas XI SMA N 1 Sorkam Sumatera Utara. Bersumber pada hasil riset serta kesimpulan permasalahan yang sudah periset miliki hingga periset olah. Sehabis diperoleh angka sig pada bagan 2, berikutnya percobaan anggapan pula dicoba dengan memakai metode buku petunjuk berbentuk percobaan t parsial buat memastikan angka percobaan anggapan bersumber pada angka t jumlah selaku selanjutnya:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$
$$t = \frac{0,265\sqrt{75-2}}{\sqrt{1-(0,265)^2}}$$
$$t = -2,347$$

Bersumber pada bagan 1. 2 serta percobaan t parsial dengan cara manula, hingga bisa dibilang ada akibat antara elastis X serta Y, sebab angka sig pada bagan 1 sebesar $0,022 \leq 0,05$ serta angka percobaan $t \geq t$ bagan ialah $-2,347 \geq 1,996$.

Bersumber pada sebagian filosofi yang ada pada ayat 1 ialah filosofi Ervin Tri Wahyudi mengatakan kalau terdapat akibat positif serta negative alterasi style membimbing kepada hasil belajar. Setelah itu terdapat akibat positif serta negativ dorongan belajar kepada hasil belajar. Sebaliknya buat keduanya terdapat akibat positif serta negativ antara dorongan belajar serta alterasi style membimbing kepada hasil belajar Setelah itu dalam jurnal pendidikan ekonomi oleh Riani Khuzaimah berkata kalau terdapat akibat yang penting antara style membimbing guru kepada hasil belajar anak didik serta ada akibat yang penting antara dorongan belajar anak didik kepada hasil belajar. Setelah itu ada dalam jurnal Achmad Djuhari berkata kalau terdapatnya ditemui akibat penting style membimbing guru kepada hasil belajar anak didik. Dengan begitu bisa ditelaah kalau style membimbing guru amat mempengaruhi pada hasil belajar anak didik beralasan hasil hubungan pada bagan 1 merupakan hasil pencarian dari spss 22, ada antara angka sig dan didapat sig= 0,22 alhasil keputusannya H_0 ditolak serta H_a diperoleh ialah style membimbing guru mempengaruhi kepada hasil belajar anak didik pada mata pelajaran PAI di SMAN 1 Sorkam Sumatera Utara. Hubungan yang ada pada riset ini merupakan 0,265. Alhasil didapat sesuatu pemahaman kalau style membimbing guru mempunyai akibat yang lumayan kepada hasil belajar anak didik terus menjadi baik angka style membimbing guru hingga hendak terus menjadi sedikit anak didik yang memperoleh angka kecil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Bersumber pada kesimpulan permasalahan serta anggapan peneliiian yang diajukan, dan riset yang didasarkan pada analisa informasi serta pengetesan anggapan, hingga kesimpulan yang bisa dikemukakan dalam riset ini ada akibat style membimbing guru kepada hasil belajar anak didik pada mata pelajaran PAI SMAN1 Sorkam Sumatera Utara yang dibuktikan dengan pengetesan hubungan yang mendapatkan hasil silih pengaruhi ataupun mempunyai jalinan antara style membimbing guru serta hasil belajar.

DAFTAR REFERENSI

- Aliasar, W. A. (2022). Orang suci Belas kasih. *Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Indonesia*, 1(2), 423–430.
- Ariza, H., & Tamrim, M. I. (2012). Pendidikan Agama Islam Berplatform Kebijakan Lokal (Baluarti Di Masa Kesejagatan). *Jurnal Amatan Serta Pengembangan Pemeluk*, 4(2).
- Gasak, I. (1996). *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif Dalam Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Husni, A. (2002). Tata cara Guru Dalam Menancarkan Ilmu Tauhid Buat Anak Umur Dini Di TK Dharma Perempuan Tampus Akhir Gading Kec. Ngarai Melintang Kab. Pasamana Barat. *Jurnal Multi Patuh Ilmu*, 1(3).
- Iswantir. (2012). Integritas Pendidikan Handal Dalam Melakukan Kewajiban Serta Tanggung Jawabnya Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Istiqra Kemenag*, 12.
- Jelita, M., Ramadhan, L., Pratama, A. R., Yusri, F., & Yarni, L. (2023). Teori Belajar Behavioristik. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(3), 404-411.
- Kamal, M. (2019). *Guru: Sesuatu Amatan Teoritis serta Efisien*. Lampung: CV. Anugrah Utama Makmur.
- Khuzaimah, R. (2011). Akibat Style Membimbing Guru serta Dorongan Belajar Anak Didik kepada Hasil Belajar Anak Didik Mata Pelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(2).
- Pratama, A. R. (2023). Implementasi Metode Brainstorming Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas XI SMA Negeri 4 Bukittinggi. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 10(1), 120-130.
- Pratama, A. R., Iswandi, I., Saputra, A., Hasan, R. H., & Arifmiboy, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 4 Kota Bukittinggi. *CENDEKIA: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa dan Pendidikan*, 3(1), 16-28.
- Republik Indonesia. *Sistem Pendidikan Nasional, Artikel 1 Ayat 1 RI No 20 Tahun 2003*.
- Sugiyono. (2017). *Tata Cara Riset Kuantitatif, Kualitatif serta R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2003). *Metodologi Riset Pendidikan: Kompetensi serta Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Usman, U. (2010). *Jadi Guru Handal*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyudi, E. T. (2010). Akibat Dorongan Belajar Anak Didik serta Alterasi Style Membimbing Guru kepada Hasil Belajar Akuntansi Anak Didik Kategori XI IPS SMA Kanya Fidelis Bawen Tahun 2009/2010. Semarang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.